

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian jenis *case study* yang menggunakan metode penelitian deskriptif secara kuantitatif rancangan *cross sectional*. Di mana metode deskriptif berarti mendeskripsikan data yang dihasilkan selama penelitian dan disajikan dalam bentuk narasi.

B. Lokasi dan waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di Puskesmas Gamping 1 Sleman yang beralamatkan di Jl. Delingsari, Ambarketawang, Gamping, Patukan, Ambarketawang, Kec. Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55294 pada bulan Januari – Maret 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Penelitian ini menggunakan populasi yaitu seluruh data sekunder berkas rekam medis pasien rawat jalan pada Sistem Informasi Puskesmas (SIMPUS) periode Triwulan IV bulan Oktober – Desember tahun 2021 dengan jumlah 9068 data sekunder rekam medis pada SIMPUS.

2. Sampel

Penelitian ini menggunakan sampel yaitu data sekunder berkas rekam medis pasien rawat jalan pada sistem informasi Kesehatan (SIMPUS) Periode Triwulan IV bulan Oktober-Desember Tahun 2021 yang telah dilakukan perhitungan dengan jumlah 383 data sekunder rekam medis. Teknik teknik sampel yang digunakan adalah *Random Sampling*. Adapun perhitungan sampel pada penelitian ini menggunakan perhitungan berdasarkan perhitungan Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{9068}{1 + (9068 (0,05)^2)}$$

$$n = \frac{9068}{1 + 9068 (0,0025)}$$

$$n = \frac{9068}{23,67}$$

$$n = \frac{9068}{23,67}$$

$$n = 383.10$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = *Margin of error* atau Persen Perkiraan Tingkat Kesalahan (5%)

Sampel dalam Penelitian ini mempunyai kriteria Inklusi dan kriteria Eksklusi yaitu:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah seluruh data sekunder berkas rekam medis yang terdapat dalam Sistem Informasi Puskesmas (SIMPUS) periode Triwulan IV bulan Oktober-Desember tahun 2021

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi dalam penelitian ini yaitu data sekunder maupun data primer rekam medis pada Sistem Informasi Puskesmas (SIMPUS) diluar periode Triwulan IV bulan Oktober-Desember tahun 2021.

D. Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah kelengkapan dan ketepatan kode diagnosis pada SIMPUS

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional diperlukan untuk mengukur variable dan melakukan pengumpulan data secara konsisten antara responden yang satu dan lainnya (Notoatmojo.S., 2012).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Nama Variabel	Definisi Variabel	Alat Ukur	Skala Ukur
1	Kelengkapan	Kelengkapan penulisan kode diagnosis utama mengacu pada kaidah ICD-10 sampai karakter ke-4 dan kode kontrol bagi pasien dengan kasus lama. Variable ini terbagi menjadi 3 kategori yaitu : 0 = kode kosong/tidak terisi 1 = terdapat kode tidak lengkap 2 = terdapat kode lengkap	Check list	Kategorikal
2	Ketepatan	Ketepatan pemberian kode diagnosis pada rekam medis mengacu kaidah ICD-10 sampai karakter ke-4. Variabel ini terbagi menjadi 3 kategori yaitu : 0 = kode kosong/tidak terisi 1 = terdapat kode tidak tepat 2 = terdapat kode tepat	Check list	Kategorikal
3	SIMPUS	Sistem informasi yang digunakan untuk mengisikan kode diagnosis	Check list	Kategorikal

F. Alat dan Metode Pengumpulan data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan pada Penelitian ini terdiri dari alat tulis, *Checklist* Observasi pada SIMPUS dan *Checklist* Ketetapan dan Kelengkapan data sekunder.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi yang dilakukan pada data sekunder yang diperoleh berdasarkan data SIMPUS.

G. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengumpulan Data

proses pengumpulan pada penelitian ini menggunakan data sekunder berupa kode diagnosis yang diperoleh dari SIMPUS menggunakan instrumen *checklist* kelengkapan dan ketepatan sedangkan data primernya menggunakan *checklist* observasi.

2. Analisis data

Data primer di olah menjadi narasi deskriptif sedangkan untuk data sekunder diolah menjadi *Microsoft excel* selanjutnya di analisis menggunakan aplikasi statistik SPSS untuk mengukur analisis distribusi frekuensi

3. Penyajian

Data primer disajikan dalam bentuk narasi deskriptif dan data sekunder disajikan dalam bentuk tabulasi

H. Etika Penelitian

1. Penelitian ini dilaksanakan setelah mendapatkan ijin penelitian yang ditujukan kepada dinas kesehatan kabupaten setempat yaitu Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman
2. Pengambilan data sekunder dilakukan dengan proses menjaga kerahasiaan.